

Pelatihan Tata Boga Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Santri/ Mahasiswi Melalui Pengolahan Bahan Masakan, Minuman dan Hidangan Penutup di Dayah Mudi Putri Mesjid Raya Samalanga

Halimatussakdiah^{1*}, Yusfriadi Abda², Iqlima³

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: halimatussakdiah@iaialazizyah.ac.id

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: yusfriadi@iaialazizyah.ac.id

³ Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: iqlima@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 02-03-2022
Diterima: 30-06-2022
Diterbitkan: 30-06-2022

Kata Kunci:
Kewirausahaan, Santriwati, MUDI.

Lisensi:
cc-by-sa

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan dan kerajiana tangan bagi santriwati Dayah MUDI Putri Samalanga Kabupaten Bireuen secara umum berjalan dengan lancar. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode praktik langsung. Adapun hasil dari kegiatan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan kewirausahaan dan kerajinan tangan telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pelatihan kewirausahaan dan kerajinan tangan santriwati Dayah MUDI Putri Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para santriwati. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta (santriwati) terkait pelatihan diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin dan berkala setiap tahunnya. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelayanan pendidikan.

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai bagian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh pada tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Institusi. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan dan Kerajinan tangan Bagi Santriwati Dayah MUDI Putri Samalanga Kabupaten Bireuen”.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan baca Al-quran dengan metode tahsin dengan menggunakan Metode deskriptif dengan pendekatan ceramah, diskusi, dan tanya jawab serta simulasi terhadap santri di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga kabupaten Bireuen.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember bertempat di Komplek Dayah Tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Kegiatan Pengolahan Bahan Masakan, Minuman Dan Hidangan Penutup Bagi Santri Dayah MUDI Masjid Raya Smalanga.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah MUDI Putri Samalanga November sampai Desember bertempat di komplek Dayah MUDI Putri Samalanga. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Kegiatan meliputi kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pelatihan kerajinan tangan santri.

Kegiatan pengabdian dilakaukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Dayah Mudi Putri Samalanga Desa Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.
 - b. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Pimpinan Dayah MUDI Putri Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi

2. Kegiatan inti pengabdian, yaitu meliputi :
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan santriwati Dayah MUDI Putri Samalanga Desa Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen yang menjadi sasaran kegiatan.

- b. Pemberian perbekalan awal para peserta kegiatan dengan memperkenalkan pengertian wirausaha dan memberikan modul pelatihan.
- a. Sesi diskusi/tanya jawab dengan santriwati peserta kegiatan.

1 Penutupan

- c. Pemberian *door prize* bagi peserta yang mampu menyelesaikan tugas latihan dengan nilai sempurna
- d. Foto bersama dengan peserta penyuluhan (siswa/siswi)
- e. Berpamitan dengan pengurus dan pimpinan yayasan Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
- f. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

2.2 Sasaran

Kegiatan pelatihan dilakukan kepada santriwati Dayah MUDI Putri. Santriwati yang dilibatkan dipilih secara *random* sebanyak 70 orang santriwati. Kegiatan pelatihan yang diberikan meliputi pengenalan dasar-dasar berwirausaha dan pelatihan kerajinan tangan dan tata boga.

2.3 Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Santriwati diberikan pelatihan memahami konsep dasar dalam berwirausaha
2. Dari hasil pelatihan para santriwati peserta pelatihan diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:
 - a. Memahami konsep dasar berwirausaha
 - b. Mampu menganalisa peluang bisnis di lingkungan tempat tinggalnya
 - c. Memiliki keterampilan dalam menciptakan kerajinan tangan dan tata boga.
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman santriwati terhadap isi materi pembelajaran, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi pembelajaran dan santriwati dipersilahkan untuk menjawab. santriwati yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *door prize* sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pembelajaran pelatihan kewirausahaan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan santriwati dalam memahami arti entrepreneurship.

2. Meningkatnya kemampuan santriwati dalam berkreasi khususnya dalam bidang kerajinan tangan, serta mampu membaca peluang untuk mengembangkan usahanya.
3. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas Tarbiyah semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

2.4 Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan dan kerajinan tangan bagi santriwati Dayah MUDI Putri Samalanga Kabupaten Bireuen secara umum berjalan dengan lancar. Pimpinan dayah dan para pengurus membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Peserta pelatihan merupakan santriwati yang diambil secara random sebanyak 70 orang.. Tempat yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian adalah komplek Dayah MUDI Putri Samalanga Kabupaten Bireuen.

Sebelum melakukan kegiatan, narasumber memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan berwirausaha para santriwati. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan peluang usaha, keahlian yang dimiliki oleh para peserta. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi pembelajaran.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan *santriwati* peserta seminar.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan pembelajaran adalah usia santriwati yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat santriwati tetap memperhatikan pemberian materi.

2.5 Keberlanjutan Program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan kewirausahaan dan pelatihan kerajinan tangan di Dayah MUDI Putri Samalanga Kabupaten Bireuen terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan pembelajaran dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait semangat kewirausahaan. Pengurus dayah juga mengharapkan akan adanya

kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan santriwati.

2.6 Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para santriwati terutama mengenai Pelatihan kewirausahaan dan kerajinan tangan. Kegiatan dapat berupa pelatihan secara berkelanjutan kepada seluruh santriwati Dayah MUDI Putri Samalanga.

Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam praktek wirausaha dan kerajinan tangan.

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan







HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Kondisi Obyektif Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dayah Ma'hadal Ulum Diniyyah Islamiyyah (MUDI) Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen merupakan salah satu dayah yang telah berhasil mendongkrak arah pendidikan kepada pendidikan yang lebih bermoral dan bermartabat. Kehadiran dayah ini menumbuhkan fenomena yang sedang hangat diperbincangkan di lembaga-lembaga pemerintahan maupun masyarakat. Mengingat besarnya pengaruh dayah tersebut terhadap perkembangan arus pendidikan yang menuntut kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang, dayah ini tidak menutup diri terhadap perubahan-perubahan yang lebih modern dengan tanpa menghilangkan unsur-unsur kesalafian atau ketradisionalisan sebuah dayah.¹

Sejarah berdirinya dayah MUDI Masjid Raya ini dilakukan seiring dengan

¹Hasil observasi penulis di dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen, pada tanggal 12 Desember 2020.

pembangunan Masjid Raya sebagai tempat beribadah sekaligus tempat pengajian warga setempat. Peletakan batu pertama dilakukan oleh Sultan Iskandar Muda yang pada saat itu mesjid tersebut dikelola Ma'hadal Ulum Diniyah Islamiyah Masjid Raya Samalanga. Lamanya masa kepemimpinan dan siapa yang menganti berikutnya setelah beliau, tidak tercatat dalam sejarah. Catatan sejarah yang meriwayatkan perjalanan kepemimpinan dayah baru di jumpai pada tahun 1927. Pada tahun ini dayah dipimpin oleh Al-Muqarram Tgk. H. Syihabuddin Bin Idris. Kondisi tempat belajar dan asrama-asrama tempat penampung para santri pada masa itu masih berupa barak-barak darurat yang dibangun dari batang-batang bambo dan rumbia. Gambaran situasi dan kondisi belajar santri pada masa itu masih sangat memprihatinkan bahkan tidak aktif. Masa kepemimpinan beliau sampai berjalan hingga menghembus nafas terakhir (1935).²Dayah Ma'hadal Ulum Diniyyah Islamiyyah (MUDI) Masjid Raya adalah sebuah dayah yang berlokasi di Desa Mideuen Jok Kemukiman Masjid Raya, Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh.

Selanjutnya dayah dialihkan kepada adik ipar beliau Al-Muqarram Tgk. H. Hanafiah Bin Abbas atau lebih dikenal dengan gelar Tgk. Abi. Dalam masa kepemimpinan beliau, pimpinan dayah pernah diintruksikan kepada Tgk. M. Shaleh selama 2 tahun ketika beliau berangkat ke mekkah untuk melaksanakan ibadah haji dan mendalami ilmu agama. Pada tahun ketiga beliau di Mekkah dayah dikelola oleh Tgk. Ibrahim Lueng Kebeu sebagai pemimpin dayah sementara sampai Tgk. Abi pulang dari Mekkah Al-Muqarramah. Setelah Tgk. Abi wafat, posisi kepemimpinan diserahkan kepada menantu beliau Al-Muqarram Tgk. H. Abdul Aziz Bin M. Shaleh atau yang lebih dikenal dengan sebutan Abon. Beliau merupakan salah satu murid dari Abuya Muda Wali pimpinan dayah Bustanul Muhaqqiqien Darusalam Labuhan Haji Aceh Selatan.³

Masa kepemimpinan Abon Abdul Aziz sedikit demi sedikit mengalami perkembangan baik dari segi bertambahnya sejumlah santri maupun rekontruksi bangunan yang mulai diperkirakan pembangunannya. Setelah Tgk. H. Abdul Aziz Bin Shaleh wafat (1989), kepemimpinan dayah dipercayakan kepada salah seorang menantunya yaitu Tgk. H. Hasanoel Bashry Bin H. Gadeng yang lebih dikenal dengan sebutan Abu MUDI. Di tangan beliaulah dayah itu terus mengalami kemajuan dan berkembang pesat hingga menembus kancah nasional maupun internasional.

Tabel 1.1: Kepemimpinan Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga dari masa periode 1 hingga sekarang

No	Nama	Tahun
1	Tgk. Faqeh Abdul Ghani	-
2	Tgk. Syihabuddin Bin Idris	1927-1935
3	Tgk. Hanafiah Bin Abbas	1935-1940

²Sumber Data: Dokumentasi Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Tahun 2020

³Sumber Data: Dokumentasi Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Tahun 2020

4	Tgk. Ibrahim Leung Kebeu	1940-1944
5	Tgk. H. Hanafiah Bin Abbas	1944-1964
6	Tgk. Abdul Aziz Bin M.Shaleh	1964-1989
7	Tgk. H. Hasanoel Bashry Bin H. Gadeng	1989-sekarang

Sumber data: sekretariat Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Tahun 2020.

Tabel diatas menunjukkan bahwa masa kepemimpinan Dayah MUDI Masjid Raya terus berjalan dari semenjak tahun 1927 sampai sekarang dengan pergantian kepemimpinan ulama-ulama yang hidup dimasa itu.

Dayah MUDI Masjid Raya merupakan sebuah dayah yang eksistensinya terus berkembang dan memberikan pengaruh besar bagi dunia pendidikan saat ini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah santri yang menetap di dayah serta rehabilitasi pembangunan yang semakin baik. Keberadaan dayah ini menumbuhkan kegairahan besar di kalangan masyarakat luas untuk mendaftarkan anak-anaknya menjadi santri di dayah tersebut. Jumlah santri sampai saat ini mencapai 6000 jiwa yang terdiri dari 4000 santriwan dan 2000 santriwati. Sedangkan jumlah dewan guru putra maupun putri mencapai 800 jiwa. Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga di pimpin oleh seorang Mudir yang dibantu oleh III (tiga) orang Wadir putra dan II (dua) Wadir putri dan sejumlah kepala bagian masing-masing.⁴

Objek penelitian yang penulis telusuri berpusat di Dayah MUDI Masjid Raya komplek putri, maka untuk itu penulis mempersempit lingkup penelitian ini dengan menguraikan hal-hal yang berkenaan dengan dayah putri saja.

1. Visi dan Misi MUDI Masjid Raya Samalanga

Visi yang ingin dicapai oleh Dayah MUDI Masjid Raya adalah mencetak ulama dan intelektual yang ditandai oleh panca jiwa yang menjadi *ruhul ma'had* yaitu keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhwh Islamiyah, dan kebebasan.⁵

Adapun Misi Dayah MUDI Masjid Raya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pendidikan yang berlandaskan aqidah Ahlusunnah Waljama'ah dan ibadah berlandaskan *Fiqh Syafi'iyah*.
- b. Mendidik dan membina keshalihan santri dan ummat melalui iman, ilmu, amal, dan *da'wah bil hikmah wal mau'idhatil hasanah*.
- c. Memperkuat, memelihara dan menjaga nilai-nilai Islamiyah sesuai dengan pemahaman salaful shalih.
- d. Mencetak generasi ummat yang mandiri dan mampu berkarya dalam bingkai Islam, iman, dan ihsan.

Tujuan pendidikan dan pengajaran di LPI MUDI Masjid Raya Samalanga ditunjukkan ke arah pembentukan sumber daya manusia yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas dalam bidang agama khususnya dan pengetahuan lain umumnya,

⁴Hasil wawancara dengan Tgk. Nur Azmi, staf pengajar di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga, Kabupaten Bireuen, pada tanggal 12 Desember 2020

⁵Sumber data: Dokumentasi Dayah MUDI Masjid Samalanga Pada Tahun 2020.

ikhlas dalam mengabdikan kepada masyarakat, punya solidaritas tinggi dan karakter yang kuat, menghargai perbedaan dan cinta tanah air. Peserta didik diharapkan tumbuh menjadi manusia yang berwawasan keagamaan yang universal dan cosmopolitan, agar berkemampuan tinggi menghadapi kehidupan masyarakat modern dan terbebas dari akidah yang menyimpang, menghindari pengaruh budaya westernisasi dan sekulerisme budaya asing. Demikian juga pendidikan dan pengajarannya senantiasa diarahkan untuk berperan aktif membina keteguhan, kerukunan, sosial, keimanan, dan berjihat di jalan Allah dengan berlandaskan pada Al-Qur`an dan sunnah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁶

Demikian juga pendidikan dan pengajarannya senantiasa diarahkan untuk berperan aktif membina keteguhan, keimanan, dan berjihat di jalan Allah, berpegang teguh pada Al-Qur`an, sunnah rasul, ijma' ulama, serta qiyas yang berwawasan ahlisunnah.

2. Keadaan Guru atau Struktur Pengurus Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga

a. Wadir Putri

Penasehat :Ummi Hj. Shalehah H. Abd Aziz
:Ummi HJ. Masyithah H. Abd Aziz
:Tgk Asiah Basyah

b. Wadir I :Tgk Rusni Saputri H. Syukri

Mengawasi Bidang:

1. Pendidikan

Penasehat :Tgk Fajriana M. Yakob
Ketua :Tgk Siti Aisyah M. yacob
Wakil :Tgk Nur Aida M. Yusuf
Bendahara :Tgk Nurul Akmal Bustami
Sekretaris :Tgk Nurul Akmal Bustami

Ibadah

Penasehat :Tgk Darwati Uma
Ketua :Tgk Waridannur M. Hasan Daud
Wakil : Tgk Mursyidah Sulaiman
Bendahara : Tgk Maya Zahriana Rusli
Sekretaris : Tgk Maya Zahriana Rusli

Humas dan Hankam

Penasehat : Tgk. Nur Hafifah Kinanah
Ketua : Tgk. Rahma Zakaria
Wakil : Tgk Aminah M. Halim
Bendahara : Tgk Raudhatul Jannah Budiman

⁶Sumber Data: profil Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga tahun 2020.

- Sekretaris : Tgk Raudhatul Jannah Budiman
2. Tenaga Kerja
- Penasehat : Tgk Akrimil Maswah
- Ketua : Tgk Ikramah Muhammad
- Wakil : Tgk Mariani M. Yacob
- Bendahara : Tgk. Putri Handayani
- Sekretaris : Tgk Putri Handayani
- Wadir II : Tgk Fajriana M.Yakob
- Mengawasi Bidang
1. Sekretariat
- Ketua : Tgk Khairul Amna Zakaria
- Wakil : Tgk Nur 'Azami Razali
- Bendahara : Tgk Husnul Khatimah T Bustamam
- Sekretaris : Tgk Nur Rahmah Abu Bakar
2. Keuangan
- Ketua : Tgk Mulyana Nurdin
- Wakil : Tgk Nur As'adi Razali
3. PHBI
- Ketua : Tgk,Nur afna Zulkifli
- Wakil : Tgk Cut Ana Saputri T.Fauzi
- Bendahara : Tgk.Nurul Husna M Jafar Y
- Sekretaris : Tgk Dian nafisah H.M Yunus
- Bagian Pokestren Mitra
- Ketua : Tgk Firda Wati Hamdan
- Wakil : Tgk Sri Yuliana H. Abdul Ghani
4. Bagian Keterampilan
- Ketua : Tgk Asmaul Husna Usman
- Wakil : Tgk Mutia Sofyan
- Bendahara : Tgk Yusnidar Abdullah
- Sekretaris : Tgk Yusnidar Abdullah
- Bagian Pembangunan
- Ketua : Tgk Cut Khutaimah T Sulaiman
- Wakil : Tgk Hilma Afrida Samsul Rizal
- Bendahara : Tgk Annisa Maulida M. Jalil
- Bagian PDAM
- Ketua : Tgk Cut Nuru Iman T.Bustamam
- Wakil : Tgk .Sitinur Fauzi
5. Bagian Listrik
- Ketua :Tgk Akmalia Abdul Manaf
- Wakil :Tgk Zikra Muslimah Baharuddin

Peranan tenaga pendidikan sangat penting dalam pendidikan, betapa baiknya konsep sebuah lembaga yang didukung oleh fasilitas dan prasarana yang cukup lengkap, namun akan berkurang nilainya bisa ditangani oleh guru yang kurang berkualitas. Oleh karena itu penggerak guru di Dayah MUDI Putra Masjid Raya Samalanga dilakukan dengan proses seleksi, dimana guru ditempatkan pada tingkatan kelas sesuai dengan kemampuan intelektual mereka.⁷ Tenaga pendidikan atau guru Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga saat ini berjumlah 362 yang terdiri dari dewan guru berjumlah 329 jiwa dan guru pendidikan S1 berjumlah 33 orang.⁸

Tabel 1.2: Data Dewan Guru MUDI Putri Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen Tahun 2020

NO	DATA GURU	JUMLAH
1	Guru perempuan pendidikan S1	33
2	Guru perempuan pendidikan non S1	329
Jumlah Guru Keseluruhan		362

Keseluruhan guru yang mengajar di Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga merupakan guru dari Dayah itu sendiri yang telah menguasai dan menjiwai nilai-nilai etika dayah tersebut. Kegiatan belajar mengajar di Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga ini tetap berjalan dengan baik walaupun jumlah santri yang diajarkan dalam jumlah besar. Salah satunya hal yang menjadikan Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga ini tetap eksis yaitu adanya penyediaan tenaga pengajar yang memadai, bahkan sejauh ini masih ada tersisa tenaga pengajar yang belum mendapatkan kesempatan untuk mengajar yang masih tetap di Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga.

3. Keadaan Santri Mudi Putri Masjid Raya Samalanga

Jumlah santriwati MUDI Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen adalah 1.668 orang. Kelas I (satu) memiliki jumlah santri yang paling banyak di Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen dengan jumlah santri 512 orang, disusul kelas II (dua) dengan jumlah santri 472 orang, dan kelas III (tiga) dengan jumlah santri 277 orang, dan kelas V (lima) dengan jumlah 215 orang, dan kelas VI (enam) dengan jumlah santri 192 orang, sedangkan kelas VII (tujuh) dengan jumlah santri 157 orang. Diantara kelas tersebut kelas I (satu) paling banyak santri dibandingkan dengan kelas yang lain.

Santri yang belajar di LPI Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga ini berasal dari berbagai daerah. Ada santri yang berasal dari berbagai daerah di Aceh seperti Aceh Utara, Aceh Timur, Pidie Jaya, Pidie, Langsa Dan Takengon, Aceh Selatan, Banda

⁷Tim penulis Dayah MUDI Mesra, *Profil Ringkas Dayah Mesjid Raya Samalanga*, (Bireuen: Dayah MUDI Mesra Samalanga, 2010), h.8.

⁸Hasil wawancara dengan Tgk Nur Azmi staf pengajar di dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen pada tanggal 15 Desember 2020.

Aceh, Aceh Besar dan seluruh perwakilan kabupaten dan kota di Aceh ada yang mondok di dayah tersebut. Bahkan ada juga yang dari luar Aceh seperti Medan, dan luar negeri seperti Malaysia. Bahkan ada santri temporal seperti dari Australia. Ada sebagian orang tua yang sengaja membawa anaknya dari berbagai Negara ketika musim libur untuk belajar ke lembaga pendidikan Islam ini.⁹

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh, bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di LPI Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga ini, sehingga masih eksis hingga saat ini bahkan kuantitas jumlah santrinya semakin meningkat.

4. Sarana dan Prasarana Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga

Adapun sarana dan prasarana di Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga juga disediakan sesuai kebutuhan, baik itu fasilitas pembelajaran. Untuk menciptakan kesejahteraan, dibangun sebagai tempat penginapan kamar atau bilek. Disediakan juga tempat masak atau dapur bersama dimana para santriwati meletakkan peralatan masak.

Tersedia 4 kantor di bagian masing-masing seperti kantor sekretariat, kantor humas, kantor pendidikan, dan kantor jama'ah. Musalla dengan kontruksi beton sebagai saran jama'ah bagi santriwati yang dibangun ditengah-tengah komplek. Selain itu wc dan kamar mandi serta fasilitas yang lain dan sebagainya. Fasilitas pembelajaran yang disediakan di Dayah terdiri bale dengan rekontruksi kayu, masing-masing dilengkapi dengan 1 unit papan tulis dan mimbar untuk praktek muhadharah. Selanjutnya dalam memberikan pelayanan kesehatan santriwati seperti obat-obatan, ruang nginap, serta ambulance sebagai alat stranportasi dalam membantu santri yang berkondisi kritis. Semua ini dibawah tanggung jawab POKESTREN (Pos Kesehatan Pesantren).¹⁰

Tabel 1.3: sarana dan prasarana lengkap Dayah MUDI Putri

NO	NAMA SARANA/PRASARANA	JUMLAH
1	Kantor Ketua Bagian	4
2	Asrama	21
3	Ruang Rapat	1
4	Mushalla	1
5	Lokasi Belajar	64
6	Posko	1
7	Pustaka	2
8	Dapur Umum	2
9	Kantin	5
10	Koperasi	2

⁹ Amiruddin. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.

¹⁰Hasil dokumentasi LPI Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen Pada tahun 2020-2021.

11	Bak Air Wudhu'	3
13	Bak Air Mandi	10
14	Jamban BAK (wc)	10
15	SPAL	1
16	Kamar Tamu	1
17	Tempat Jemuran	5

Tabel 1.4: Data Fasilitas Sarana Lengkap Dayah MUDI Putri

NO	DATA SARANA	JUMLAH
1	Asrama Putri	21
2	Kamar Di Asrama Putri	116
3	Kapasitas Asrama Putri	2.310
4	Dapur Umum Putri	2
5	Fasilitas MCK Putri	10
6	Lokal Belajar Putri	64
7	Tempat Ibadah Putri	1
8	Perumahan	9

Sumber: Dokumentasi Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen tahun 2020

KESIMPULAN

Pada Kegiatan PkM ini dapat penulis simpulkan bahwa:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan kewirausahaan dan kerajinan tangan telah terlaksana dengan baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pelatihan kewirausahaan dan kerajinan tangan santriwati Dayah MUDI Putri Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para santriwati.

Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta (santriwati) terkait pelatihan diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin dan berkala setiap tahunnya. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelayanan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.
- Hasil dokumentasi LPI Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen Pada tahun 2020-2021.
- Hasil observasi penulis di dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen, pada tanggal 12 Desember 2020.
- Hasil wawancara dengan Tgk Nur Azmi staf pengajar di dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen pada tanggal 15 Desember 2020.
- Hasil wawancara dengan Tgk. Nur Azmi, staf pengajar di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga, Kabupaten Bireuen, pada tanggal 12 Desember 2020
- Sumber Data: Dokumentasi Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Tahun 2020
- Sumber Data: Dokumentasi Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Tahun 2020
- Sumber data: Dokumentasi Dayah MUDI Masjid Samalanga Pada Tahun 2020.
- Sumber Data: profil Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga tahun 2020.
- Tim penulis Dayah MUDI Mesra, Profil Ringkas Dayah Mesjid Raya Samalanga, Bireuen: Dayah MUDI Mesra Samalanga, 2010.